

**STUDI DESKRIPTIF NELAYAN MALIGI DAN NELAYAN SASAK**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**Oleh**



**NELA VERA SEPTIANI**

**1610821009**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Nela Vera Septiani, 1610821009, Skripsi ini berjudul “Studi Deskriptif Nelayan Maligi Dan Nelayan Sasak” Skripsi sarjana Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Sosial, pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos.,M. Si dan pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.**

Nelayan merupakan sekelompok orang ataupun komunitas yang tinggal di daerah Pesisir yang sumber kehidupannya tergantung pada pemanfaatan sumber daya laut. Nagari Sasak Ranah Pasisie terdapat 2 komunitas nelayan yaitu nelayan pantai Sasak dan nelayan pantai Maligi. Pada kedua nelayan ini terdapat perbedaan, yang mana nelayan pantai Sasak lebih maju dari pada nelayan pantai Maligi. Perbedaan ini menyebabkan sosial ekonomi di kedua komunitas nelayan ini berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pantai Sasak dan pantai Maligi, lalu apa yang melatar belakangi adanya perbedaan nelayan Sasak dan nelayan Maligi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang didapatkan dipaparkan secara deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan biasa. Informan kunci ialah nelayan yang ada di pantai tersebut sedangkan nelayan biasa adalah masyarakat yang ada di pantai tersebut.

Hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan sosial ekonomi nelayan Sasak dan nelayan Maligi dalam hal teknologi yang di gunakan untuk menangkap ikan di sebabkan oleh kondisi alam yang terjadi di daerahnya dan nelayan Maligi kurang memiliki semangat untuk melakukan perubahan, hal ini membuat nelayan Maligi jauh tertinggal dari nelayan Sasak dalam hal teknologi untuk menangkap ikan. Ditambah lagi kurangnya pembinaan dari Pemerintah untuk nelayan Maligi, padahal Maligi memiliki muara yang berbatasan langsung dengan muara nelayan Sasak tetapi nelayan Maligi mengabaikannya dengan alasan jauh dari pemukiman dan takutnya akan terjadi pertengkaran dikemudian hari. Maligi memiliki potensi alam yang sangat bagus, tetapi tidak tergarab karena terhalang kondisi jalan yang tidak dibangun oleh Pemerintah, sehingga potensi tersebut tidak bisa dipasarkan.

**Kata kunci : Nelayan, Perbedaan, Teknologi**

## ABSTRACT

**Nela Vera Septiani, 1610821009, This thesis is entitled "Descriptive Study of Maligi Fishermen and Sasak Fishermen" Undergraduate thesis of the Faculty of Social and Political Science, Department of Social Anthropology, supervisor I Sri Meiyenti, S.Sos.,M. Si and supervisor II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.**

Fishermen are a group of people or communities living in coastal areas whose source of life depends on the utilization of marine resources. Nagari Sasak Ranah Pasisie has 2 fishing communities namely Sasak beach fishermen and Maligi beach fishermen. In these two fishermen and maligi beach fishermen, in which sasak beach fishermen are more advanced than maligu beach fishermen. This study aims to determine the differences in the socio-economic life of the Sasak and Maligi coastal communities, and what is the background to the differences between Sasak fishermen and Maligi fishermen.

This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. All data obtained is presented descriptively. The informants in this study were key informants and ordinary informants. The key informants are the fishermen on the beach while the ordinary fishermen are the people on the beach.

The results of this study are socio-economic differences between Sasak fishermen and Maligi fishermen in terms of the technology used to catch fish caused by natural conditions that occur in their area and Maligi fishermen lack the enthusiasm to make changes, this makes Maligi fishermen far behind from fishermen Sasak in terms of technology for catching fish. Added to this is the lack of guidance from the Government for Maligi fishermen, even though Maligi has an estuary which is directly adjacent to the estuary of the Sasak fishermen but Maligi fishermen ignore it on the grounds that it is far from settlements and fears that quarrels will occur in the future. Maligi has very good natural potential, but it is not being explored because it is hindered by road conditions that were not built by the Government, so this potential cannot be marketed.

**Keywords: Fishermen, Difference, Technology**